

## ABSTRACT

*Along with changes in the marine ministerial regulations No. 1 2015 regarding permissible gear and stepped to the development of responsible fisheries, it is necessary to look for alternative use of fishing gear that is more active in the utilization of fish resources. This research aims to study the prospects of a new fishing gear to be used as a replacement for old fishing gear . Research design used deskriptive quantitative, The population of fishing operations are carried out by following a whole series of activities in the operation of lift nets and crab nets. The sampling technique using nonprobabilitas with purposive sampling method. Calculating tools used is NPV, IRR, Payback Period, BC Rasio, Break Event Point Analysis of the data used is the analysis of business investment , business expenses and business receipts are then analyzed to determine if alternative fishing gear feasible or not. Financial aspect in this study is based on two financing scenarios, ie sources of funding their own capital (before financing) as well as a source of bank loans and own capital (after financing). Sensitivity analysis of the factor of rising fuel prices used to determine the sensitivity of an effort to change. Thus the use of lift nets as an alternative to crab net of net revenue side, investment criteria and sensitivity analyzes were conducted in Banten Bay feasible.*

*Keywords : Analysis of feasibility, lift nets, crab nets, alternative fishing gear, Banten Bay*

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## ABSTRAK

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 1 tahun 2015 tentang alat tangkap yang diperbolehkan dalam rangka membangun perikanan yang bertanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari prospek alat tangkap baru yang akan digunakan sebagai pengganti alat tangkap yang lama. Desain penelitian deskriptif kuantitatif, populasi kegiatan operasi penangkapan ikan yang dilakukan dengan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dalam pengoperasian jaring angkat dan jaring rajungan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode nonprobabilitas dengan *purposive sampling*. Analisa data yang digunakan yaitu analisa usaha investasi, biaya usaha dan penerimaan usaha kemudian dianalisis untuk menentukan apakah alternatif alat tangkap layak untuk dilakukan. Aspek finansial dalam kajian ini didasarkan pada dua skenario pembiayaan, yaitu sumber dana modal sendiri (sebelum pembiayaan) serta sumber dana pinjaman bank dan modal sendiri (setelah pembiayaan). Parameter hitungan yang digunakan yaitu NPV, IRR, *Payback Period*, BC Rasio, *Break Event Point*. Analisis sensitivitas dari faktor kenaikan harga solar digunakan untuk mengetahui kepekaan suatu usaha terhadap perubahan yang terjadi. Disimpulkan penggunaan jaring angkat sebagai alternatif pengganti jaring rajungan dari sisi penerimaan bersih, kriteria investasi dan analisis sensitivitas yang dilakukan di Teluk Banten layak untuk dilaksanakan.

Kata Kunci: kelayakan usaha, jaring angkat, jaring rajungan, alternatif alat tangkap, Teluk Banten

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA